



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pangan memiliki peran dalam meningkatkan mutu dan keamanan pangan yang dapat memengaruhi kualitas konsumsi pangan. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai upaya, salah satunya dengan melakukan pengawasan mutu pangan. PT Mane Indonesia telah berkomitmen untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan memiliki kebijakan mutu dan berbagai sertifikasi untuk menciptakan produk aman dan berkualitas. Menurut Mamuja (2016) pengawasan mutu merupakan kegiatan yang mencegah terjadinya adanya kesalahan untuk memberikan produk yang berkualitas, mengawasi proses produksi, dan melindungi konsumen. Pengawasan ini akan menghasilkan produk dengan mutu terbaik dan menjamin keamanan proses produksi mencakup perencanaan hingga diperoleh produk akhir.

PT Mane Indonesia merupakan perusahaan jasa di bidang kimia yang memproduksi produk pangan salah satunya, yaitu bumbu atau *seasoning*. Dalam hal ini, bumbu yang diproduksi berupa *barbecue seasoning*. Menurut Taufik dan Rahmawati (2017) bumbu penyedap merupakan salah satu bahan untuk menambah cita rasa pada makanan. *Barbecue seasoning* merupakan bumbu tabur yang memiliki risiko tinggi terkait homogenitas. Banyaknya kandungan komponen dalam bumbu serta proses produksi yang panjang akan berpengaruh pada kualitas yang dihasilkan. Kualitas bumbu ini akan memengaruhi kredibilitas konsumen yang dapat menyebabkan penurunan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengawasan mutu terhadap *barbecue seasoning* perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya penurunan mutu melalui pengecekan kualitas seperti *moisture content* (kadar air), *salt content* (kadar garam), dan kelolosan *mesh*.

1.2 Rumusan Masalah

Barbecue seasoning merupakan bumbu tabur yang termasuk ke dalam produk berisiko tinggi terkait dengan homogenitas. Pada awalnya, produksi *barbecue seasoning* pernah memiliki status komplain dari konsumen akibat kadar garam yang terlalu tinggi. Hal ini menyebabkan adanya penurunan kredibilitas perusahaan, sehingga terjadi pengembalian produk dari konsumen. PT Mane Indonesia berupaya untuk melakukan pengawasan mutu terhadap produk pangan termasuk *barbecue seasoning*. Berdasarkan permasalahan tersebut, pengawasan mutu pada produk *barbecue seasoning* harus dilakukan agar meningkatkan mutu dan kualitas serta tidak menurunkan kredibilitas bagi perusahaan.

1.3 Tujuan

Kegiatan PKL ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum dari kegiatan PKL ini, yaitu untuk menambah wawasan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama belajar di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor, memberikan kesempatan untuk melakukan analisa dan observasi lapangan, serta membangun hubungan baik perusahaan terhadap institusi. Sementara itu, tujuan khusus dalam kegiatan ini dapat mempelajari pengawasan mutu produk *barbecue seasoning* di PT Mane Indonesia, Cikarang.



1.4 Manfaat

Kegiatan PKL yang dilakukan di PT Mane Indonesia memberikan manfaat bagi ketiga pihak terkait, yaitu penulis, perguruan tinggi, dan perusahaan. Manfaat bagi penulis, yaitu menambah wawasan mengenai analisis pada sampel untuk melakukan pengecekan kualitas dan memahami tugas serta tanggungjawab sebagai QC *Finished Product* dalam melakukan pengecekan kualitas. Manfaat yang diperoleh oleh perguruan tinggi, yaitu institusi dapat menjalin hubungan baik dengan perusahaan terkait, meningkatkan nilai akreditasi, serta membuat nama institusi semakin terkenal di kalangan masyarakat. Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi kebaikan dalam peningkatan pengawasan mutu agar dapat menghasilkan produk yang memiliki mutu tinggi dan berkualitas serta memberikan solusi kepada perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari kegiatan PKL ini mencakup semua aspek yang berkaitan dengan pengawasan mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan dari mulai bahan baku hingga produk akhir. Ruang lingkup tersebut dipilih untuk lebih mendalami bagaimana cara untuk melakukan pengawasan mutu berupa pengecekan kualitas produk, mengidentifikasi permasalahan, menentukan tindakan preventif, dan tindakan koreksi yang diperlukan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies